

## **Bayang**

Bayang datang sebagai kenang dari lampau yang mengekal  
Engkau nyanyikan lagi lagu tentang dongeng dan mimpi

Pada jernih air engkau tersenyum : hai, narsisus, kaukah di situ?  
Sejernih air anganmu tentang harmoni tak ada gelombang

Hanya wajahmu sendiri dengan senyum pahit memendam sangsi  
Pada jernih air engkau bertanya: hai, kau bukan narsisus, lalu siapa kau?

Lalu kau buka halaman segala mitos, legenda, dan fabel  
Mungkin ada metafora di situ, mengaca wajah sendiri

Pada jernih air engkau berkata: hai, kau bukan don kisot, malin kundang,  
sishipus, zarathustra, sangkuriang, caligula, arjuna, sidharta, lalu siapakah engkau?  
Tak ada yang menjawabnya, bahkan angin hanya berdesir

Riak kecil di permukaan air, demikian jernih, demikian harmoni  
Pada jernih air, kembali engkau bertanya: lalu siapa dirimu?

Bayang di permukaan, wajahmu yang marah dan masygul  
Bertanya tanpa ada jawab: siapakah engkau?

Hanya bayangmu pada air yang jernih o langit yang biru o angin yang mendesir o

Depok, 29 September 2001